

MENGENAL PUTRAJAYA

KOTA PEMERINTAHAN DI MALAYSIA

Oleh Dharwis W.U. Jacob, S.S., M.Si

Malaysia adalah sebuah negara federal yang terdiri dari tiga belas negara bagian dan tiga wilayah federal di Asia Tenggara dengan luas 330.803 km persegi. Ibu kotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan federal. Jumlah penduduk negara ini mencapai 32.730.000 jiwa pada tahun 2020. Negara ini dipisahkan ke dalam dua kawasan yaitu Semenanjung Malaysia dan Malaysia Timur. Negara ini terletak di dekat khatulistiwa dan beriklim tropika. Kepala negara Malaysia adalah seorang raja atau seorang sultan yang dipilih secara bergiliran setiap 5 tahun sekali dari antara raja negara-negara bagian yang diperintah. Raja Malaysia biasanya memakai gelar Sri Paduka Baginda Yang diPertuan Agong dan pemerintahannya dikepalai oleh seorang Perdana Menteri.

Malaysia sebagai negara federal yang sebelumnya didirikan oleh Britania Raya pada akhir abad ke-18, dan bagian barat Malaysia modern terdiri dari beberapa kerajaan yang terpisah-pisah. Kumpulan wilayah jajahan itu dikenal sebagai Malaya Britania hingga pembubarannya pada 1946 sebagai Uni Malaya. Seiring berjalannya waktu, Uni Malaya tersebut disusun kembali sebagai Federasi Malaya pada tahun 1948 dan kemudian meraih

kemerdekaan pada 31 Agustus 1957. Pada 16 September 1963, sesuai dengan Resolusi Majelis Umum PBB 1514, dalam proses dekolonisasi, Singapura, Sarawak, Borneo Utara atau yang sekarang lebih dikenal sebagai Sabah berubah menjadi negara bagian dari federasi bentukan baru yang bernama Malaysia termasuk dengan Federasi Malaya.

Bangsa-bangsa di Asia Tenggara mengalami ledakan ekonomi dan menjalani perkembangan yang cepat di penghujung abad ke-20. Pertumbuhan yang cepat pada dasawarsa 1980-an dan 1990-an, rata-rata 8% dari tahun 1991 hingga 1997, telah mengubah Malaysia menjadi negara industri baru. Perdagangan internasional berperan penting di dalam ekonominya karena Malaysia adalah salah satu dari tiga negara yang menguasai Selat Malaka. Pada suatu ketika, Malaysia pernah menjadi penghasil timah, karet dan minyak kelapa sawit di dunia. Industri manufaktur memiliki pengaruh besar bagi ekonomi negara ini. Malaysia juga dipandang sebagai salah satu dari 18 negara berkeanekaragaman hayati terbesar di dunia.

Bangsa Melayu menjadi bagian terbesar dari populasi Malaysia. Terdapat pula etnis Tionghoa Malaysia dan India Malaysia yang cukup besar. Bahasa Melayu dan Islam masing-masing

menjadi bahasa dan agama resmi negara. Malaysia adalah anggota perintis ASEAN dan turut serta di berbagai organisasi internasional, seperti PBB. Sebagai bekas jajahan Inggris, Malaysia juga menjadi anggota Negara-Negara Persemakmuran. Malaysia juga menjadi anggota D-8 (Developing-8), yakni sebuah kesepakatan untuk kerja sama pembangunan delapan negara anggotanya: Bangladesh, Indonesia, Iran, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan, dan Turki.

Wilayah Putrajaya adalah pusat administrasi (pemerintahan federal) Malaysia yang menggantikan posisi Kuala Lumpur. Putrajaya Didirikan pada 19 Oktober 1995. Putrajaya diambil dari nama Perdana Menteri Malaysia yang pertama, Tunku Abdul Rahman Putra dan juga menjadi wilayah persekutuan Malaysia yang ketiga (2 wilayah lainnya adalah Kuala Lumpur dan Labuan). Wilayah Putrajaya sekarang ini diambil dari Wilayah Selangor sebesar 46 km². Kota ini terhubung dengan Bandara Internasional Kuala Lumpur (KLIA) serta Kuala Lumpur dengan KLIA Transit. Secara teknis, Malaysia tidak memindah ibu kota. Sesuai konstitusi, Kuala Lumpur masih menjadi ibu kota negara. Putrajaya hanya difungsikan sebagai pusat pemerintahan yang baru. Dengan statusnya yang hanya pusat pemerintahan, Putrajaya tidak menanggung beban terlampau berat.

Putrajaya menjadi cara baru Pemerintah Federal Malaysia untuk mengatasi kepadatan penduduk di Kuala Lumpur. Kota modern yang terencana itu dikembangkan dari sepetak kebun karet dan kelapa sawit yang berantakan. Lokasinya hanya 25 kilometer di selatan Kuala Lumpur yang tetap menjadi ibu kota nasional. Putrajaya difungsikan sebagai ibu kota administratif dan pusat lembaga peradilan dan banyak kantor pemerintahan lainnya. Meskipun terjepit di antara Kuala Lumpur yang merupakan salah satu kota yang paling banyak dikunjungi di dunia dan kota bersejarah Malaka.

Putrajaya sebagai kota pemerintahan tentunya masih dalam proses pembangunannya juga. Ketika memindahkan pusat pemerintahan dari Kuala Lumpur ke Putrajaya, pemerintah Malaysia memberikan insentif untuk pegawainya yang pindah ke Putrajaya. Mulai dari penambahan insentif gaji hingga pemberian rumah dinas. Perbadanan Putrajaya (lembaga yang mengurus kota) mengatur semua area tempat tinggal (dibagi dalam beberapa area yang disebut dengan *presint*). Setiap *presint* memiliki sekolah (bisa ditempuh dengan berjalan kaki dari area perumahan), rumah sakit, masjid/surau dan infrastruktur pendukung lainnya. Saat ini jumlah penduduk di Putrajaya 120.000 orang dan pemerintah menargetkan jumlah penduduk sebanyak 360.000 orang di tahun 2025.

Sebelumnya, Putrajaya adalah lahan perkebunan karet dan kelapa sawit yang bernama Prang Besar. Kemudian pada tahun 1990an,

Perdana Menteri Malaysia saat itu, Tun Dr Mahathir Mohamad, memulai pembangunan daerah tersebut menjadi sebuah kota. Alasannya, Kuala Lumpur sudah terlalu padat sehingga pusat pemerintahan Malaysia perlu dipindahkan ke tempat lain. Sejak pembangunannya selesai pada 1999 hingga kini, Putrajaya menjadi pusat pemerintahan yang sangat dinamis. Dengan bangunan-bangunan berarsitektur indah dan tata kota yang rapi, Putrajaya dapat menjadi pusat kegiatan masyarakat sekaligus penyangga Kuala Lumpur sebagai ibu kota. Pembangunan kawasan baru ini cukup berhasil karena dalam prosesnya, pemerintah Malaysia memperhatikan segala aspek kehidupan. Pemerintah Malaysia tidak hanya membangun gedung-gedung perkantoran namun juga sistem transportasi, perumahan, dan rumah ibadah. Selain itu, bangunan-bangunan yang ada di Putrajaya senantiasa mengedepankan prinsip hemat energi air dan listrik. Banyaknya kedutaan besar yang berlokasi di Putrajaya serta banyaknya kunjungan pemimpin negara luar ke Putrajaya menjadikan kota ini salah satu representasi dari negara Malaysia.

Pusat kota Putrajaya ditandai arsitektur kontemporer yang terinspirasi desain Islam tradisional. Gedung pencakar langit yang berkilauan dihiasi pola Arab bermotif geometris atau bunga. Masjid Tuanku Mizan Zainal Abidin atau yang dikenal dengan sebutan masjid besi memperlihatkan arsitektur baja dan kaca mutakhir yang biasanya Anda temukan di Tokyo

atau Beijing. Demikian pula modern *Putrajaya Convention Centre*, sebuah kreasi avant-garde yang terinspirasi Pending Perak atau ikat pinggang perak regalia kerajaan para sultan Melayu.

Kota ini juga merupakan rumah bagi satu-satunya masjid merah muda di dunia, yaitu Masjid Putra. Arsitektur bangunan ini dipengaruhi oleh beberapa kebudayaan Islam, seperti pintu masuk utama terinspirasi dari pagar bangunan wilayah Persia, menara setinggi 116 meter terinspirasi dari menara Syaikh Omar di Baghdad, dinding basement yang terinspirasi dari Masjid Sultan Hassan di Maroko, dan hampir seluruh bangunan serta kubahnya terbuat dari susunan batu granit berwarna rose.

Putrajaya juga memiliki museum mengesankan, pusat perbelanjaan besar, dan salah satu lanskap kota terbersih dan ter hijau di Asia karena 37% lahannya didedikasikan untuk taman dan publik terbuka. Membangun kota ini dari nol memberi banyak peluang inovasi. Tujuan Mahathir awalnya adalah menjadikan Putrajaya sebagai pusat kota paling ramah lingkungan dan paling modern. Awalnya, Putrajaya dimaksudkan untuk berkembang menjadi kota

berpenduduk 350.000 orang dan sekitar 500.000 pekerja yang datang-pergi setiap harinya. Kota ini ditujukan sebagai tempat memamerkan warisan dan identitas Malaysia yang ramah lingkungan. Namun, daya tarik abadi dari Kuala Lumpur membuat pertumbuhan populasi Putrajaya lebih lambat dari yang diharapkan. Kini kota ini sangat menyenangkan bagi penduduk setempat dan turis yang mencari tempat istirahat dari hiruk pikuk Kuala Lumpur. Putrajaya tetap menjadi kota metropolitan yang luas tapi sepi dengan penduduk yang hanya berjumlah 120.000 orang.



Pusat kota ini berada di tengah Danau Putrajaya, di pulau sepanjang 4 kilometer dengan lebar 2 kilometer. Putrajaya dikelilingi oleh danau buatan yang dinamakan sesuai dengan nama kota, yaitu Tasik Putrajaya. Danau seluas 650 hektar tersebut berfungsi sebagai penyeimbang modernisasi pembangunan agar tidak panas dan gersang sekaligus sebagai wahana rekreasi. Danau ini memiliki tepi laut sepanjang 38 kilometer, sebagian besar dilengkapi taman, jalur jogging, dan jalur sepeda.

Putrajaya Botanical Garden merupakan taman botani terbesar di Malaysia yang memiliki lebih dari 7.000 spesies tanaman dari wilayah Afrika dan Asia Pasifik. Taman seluas 92 hektar ini terbagi menjadi tiga bagian,



Putrajaya Botanical Garden, Putrajaya, 2023.

yaitu tanaman hias (*ornamental plants*), tanaman bunga, serta bagian perawatan dan penelitian. Lokasinya berada di Persiaran Sultan Sallahuddin Abdul Aziz Shah, tidak jauh dari kantor Perdana Menteri dan buka setiap hari kecuali hari Senin.

Putrajaya Botanical Garden dapat dijelajahi melalui perjalanan trem, sepeda sewaan, dan tur berpemandu. Jalur pendakian yang sangat baik dan fasilitas berkemah adalah daya tarik utama Taman Rimba Alam di dekatnya. Tempat ini adalah rumah bagi ekosistem hutan tropis perkotaan yang berkelanjutan yang dihuni oleh tanaman dari hutan hujan terdekat. Di sini warga dapat belajar ilmu dasar menanam, memelihara, dan memanen tanaman seperti karet, kakao, dan kelapa sawit. Untuk memastikan lingkungan yang patut ditiru tidak rusak, Putrajaya memiliki banyak kebijakan ramah lingkungan. Ada 10 kebun komunal yang warganya dapat menanam buah dan sayuran, fasilitas lebah madu komunitas, dan strategi pengurangan sampah intensif, yang tahun lalu meningkatkan tonase daur ulang kota sebesar 15% dari 2019. Selain menjadi tempat wisata yang luar biasa, ruang hijau merupakan habitat

yang sangat berharga, menurut ahli biologi konservasi.



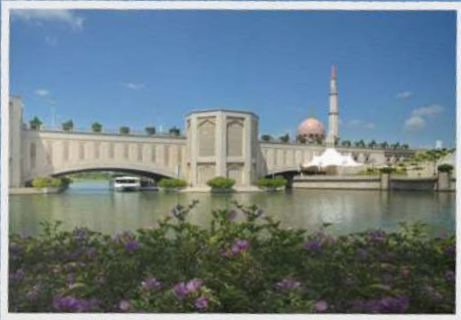
Astaka Morocco, Putrajaya, 2023.

Di dalam kompleks Putrajaya Botanical Garden terdapat satu tempat yang seakan-akan berada di Maroko, yaitu Astaka Morocco. Bangunan seluas 1.672 meter persegi ini dibangun atas inisiatif Pemerintah Malaysia dengan bantuan pemerintah dan masyarakat Maroko sebagai simbol ikatan diplomatik kedua negara. Tak heran jika arsitekturnya bergaya Moor yang menjadi ciri khas Maroko dan menyerupai Istana Alhambra di Granada, Spanyol. Bagian dalam Astaka Morocco terbagi menjadi tiga halaman besar, yaitu

Putrajaya beberapa kali memenangkan penghargaan sebagai kota terbersih di kawasan Asia Tenggara, 2023.

halaman depan, *King's Court* dan *Granada Court* yang masing-masing dibatasi pintu gerbang berornamen dengan nama *City Gate*, *Palace Gate*, dan *Splendour Gate*. Hampir semua dinding dan tiang bangunannya dihiasi oleh ayat-ayat Al Quran.

Kantor Perdana Menteri atau yang biasa disebut sebagai Perdana Putra merupakan landmark sekaligus bangunan utama di Wilayah Persekutuan Putrajaya. Dibangun mulai tahun 1997 hingga 1999, arsitektur bangunan ini merupakan perpaduan Islam, Melayu, dan Moghul modern dengan kubah hijau besar pada bagian puncaknya. Meski tidak diizinkan memasuki area kantor Perdana Menteri, kalian dapat mengambil foto di Dataran Putra (*Putra Square*) yang terletak persis di depannya. Dataran Putra sendiri merupakan alun-alun yang sering digunakan sebagai tempat perayaan, seperti parade kemerdekaan setiap bulan Agustus.



Jembatan Putra, Putrajaya, 2023.

Setiap jembatan tentu memberikan pengalaman, sudut pandang kota, dan arsitektur yang berbeda, misalnya Jembatan Putra yang merupakan jembatan utama menuju kantor Perdana Menteri, Dataran Putra, dan Masjid Putra. Arsitekturnya terinspirasi dari Jembatan Khaju di Isfahan, Iran. Jembatan ini memiliki empat menara segi delapan dengan dek observasi yang menghadap ke

Danau Putrajaya. Selain itu, terdapat Jembatan Seri Wawasan yang terbuat dari bentangan kabel dengan arsitektur dan teknologi modern, Jembatan Seri Gemilang yang menghubungkan *Heritage Square* dengan *Putrajaya International Convention Center* (PICC) dan sering disebut sebagai *ceremonial bridge*, Jembatan Seri Perdana yang memiliki delapan balkon untuk menikmati panorama di sekitar Tasik Putrajaya, dan Jembatan Seri Saujana yang arsitekturnya terinspirasi dari jembatan di *Sydney Harbour*.

Berbeda dengan Dataran Putra yang berada di depan kantor Perdana Menteri dan Masjid Putra, Dataran Putrajaya ini terletak diantara Kompleks Perbadanan Putrajaya, *Palace of Justice*, dan Masjid Besi. Lanskap wilayah ini terinspirasi dari *Champs Elysees* di Paris yang dijuluki sebagai jalanan paling indah di dunia. Salah satu instagramable spot di wilayah ini adalah gerbang besar dan tinggi yang terletak di bagian depan Perbadanan Putrajaya. Perbadanan Putrajaya sendiri merupakan otoritas lokal di bawah Kementerian Wilayah Persekutuan Malaysia yang mengelola Putrajaya, meliputi perencanaan kota, kesehatan, pengelolaan limbah, dan lain-lain.

Palace of Justice atau Istana Kehakiman yang merupakan lembaga peradilan dan juga museum. Arsitektur bangunannya terinspirasi dari Taj Mahal, Moor, Islam klasik, dengan sedikit sentuhan barat. Di dekat *Palace of Justice* terdapat Masjid Tuanku Mizan Zainal Abidin atau yang sering disebut sebagai Masjid Besi karena mayoritas konstruksi bangunannya terbuat dari besi. Masjid yang selesai dibangun pada tahun 2009 ini dapat



Palace of Justice atau Istana Kehakiman, Putrajaya, 2023.

menampung sekitar 24.000 jamaah, lebih besar daripada Masjid Putra. Posisinya berada tepat di depan *Justice of Palace*.

Pemandangan Putrajaya diakui sangat indah dan asri. Gedung-gedung dibangun dengan teratur, banyak ruang hijau, dan lalu lintas tidak macet. Kota Putrajaya lantas terasa bagaikan sebuah kompleks elit. Di kota ini, infrastruktur berdiri dengan desain elegan dan tertata rapih. Ada banyak taman untuk rekreasi dan observasi, sungainya bersih, burung gagak terlihat terbang bebas, ada banyak sekolah internasional, jalanan lenggang seperti Jakarta ketika Lebaran, dan kotanya sangat ramah pejalan kaki. Kantor pemerintah Putrajaya pun memiliki rerumputan luas, dan jelang tengah malam terlihat masih ada orang piknik di sana. Namun, kota hijau ini sangat hening. Terlalu hening. Pejabat pemerintah Putrajaya menyebut kota ini bisa menampung 350 ribu orang, tetapi hingga penghuni kota belum mencapai 50 persen dari kapasitas tersebut. Kafe-kafe di pinggir jalan hingga *ojek online* cukup sulit ditemui. Pihak pemerintah Putrajaya lantas terus berusaha agar banyak orang yang datang, seperti insentif untuk perumahan dan menggelar acara budaya yang meriah seperti Royal Floria. Sampai sekarang pun, Pemerintah Malaysia terus membangun Putrajaya sebagai kota pemerintahan Malaysia.